Oktober 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

GEREJA PAROKIKU
St. Maria Ratu Damai, Lumajang

KOMIK
Mgr. Henricus Pidyarto Gunawan, O. Carm

IMITATIO
St. Kateri Tekakwitha

BERSAMA KELUARGA, MENJADI ANAK MISIONER

Senin, 12 Oktober 2026

Dengar dan Berubah

Lukas 11:29-32

"Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan mereka akan menghukumnya. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat waktu mereka mendengarkan pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!"

Dalam bacaan hari ini, banyak orang meminta Yesus memberikan tanda agar mereka percaya kepada-Nya. Yesus lalu menceritakan tentang Yunus yang mengajak orang-orang Niniwe untuk berubah dari kesalahan mereka. Ketika orang-orang Niniwe mendengar pesan Tuhan, maka tergeraklah hatinya dan bertobat. Dari sini, kita belajar untuk mau mendengarkan Tuhan dan berani berubah menjadi lebih baik.

Aku jadi ingat bahwa aku pernah mengambil pensil temanku di sekolah secara diam-diam. Besoknya ketika ia membuka kotak pensilnya dan mencari pensil itu, dia tiba-tiba menangis di kelas. Semua orang datang dan bertanya. Dia bilang kalau pensilnya hilang. Dia ingat bahwa kemarin yang meminjam kotak pensilnya adalah aku. Saat dia bertanya kepadaku, aku hanya bilang kalau itu bukan aku. Aku marah kepadanya, kenapa dia menuduhku. Setelah itu, dia menangis dan seharian merasa sedih. Besoknya aku kepikiran dan meminta maaf kepadanya. Aku mengembalikan pensil itu lagi. Setelah kejadian itu, dia tetap memaafkanku dan mengajakku untuk berteman.

Dari cerita itu, kita bisa tahu terkadang kita melakukan kesalahan dan itu hal yang wajar. Tuhan ingin kita mau mendengarkan dan mengakui kesalahan kita loh. Kalau sudah tahu salah, kita tidak boleh keras kepala, tetapi kita berani berubah menjadi lebih baik. Yuk, belajar menjadi anak selalu mau mendengarkan Tuhan dan selalu melakukan kebaikan.



Kak Natha

Selasa, 13 Oktober 2026

Membuka Hati untuk Berbagi

Lukas 11:37-41

"Akan tetapi, berikanlah isinya sebagai sedekah dan sesungguhnya semuanya akan menjadi bersih bagimu."

Adik-adik, siapa yang tahu apa arti bersedekah? Sedekah adalah berbagi sesuatu yang kita punya kepada orang-orang yang membutuhkan. Kelihatannya berbagi adalah hal yang mudah, bukan? Tetapi saat kita melihat orang yang kesusahan, kita tidak mau menolong dengan alasan "uangnya kan mau aku pakai untuk jajan" atau "aku malu mau memberikannya". Padahal orang itu benar-benar membutuhkan pertolongan kita.

Dalam Injil hari ini, Yesus menegur orang-orang Farisi yang sibuk membersihkan bagian luarnya saja, tetapi di dalam hati mereka penuh kejahatan dan keserakahan. Maka, yang Yesus mau adalah kita sebagai manusia yang memiliki rasa empati terhadap sesama mau memberikan diri dengan berbagi kepada sesama yang membutuhkan.

Contohnya, saat ini Indonesia sedang dilanda berbagai musibah dan bencana alam. Banyak anak-anak seusia kita yang terkena dampak dari bencana ini, maka hal kecil yang bisa kita lakukan adalah berbagi. Berbagi bukan hanya dalam rupa uang saja, tapi bisa juga dengan ddoa dan dukungan agar teman-teman kita mampu melewati masa-masa sulit ini dengan penuh harapan dan semangat.

Kak Rizka



Rabu, 14 Oktober 2026

Jangan Tunggu Dipuji untuk Berbuat Baik

Lukas 11:42-46

Tetapi Ia menjawab: "Celakalah kamu juga, hai ahli-ahli Taurat, sebab kamu meletakkan beban-beban yang tak terpikul pada orang, tetapi kamu sendiri tidak menyentuh beban itu dengan satu jaripun.

Dalam bacaan hari ini, Yesus mengingatkan orang-orang Farisi dan ahli Taurat agar tidak hanya terlihat baik dari luar, tetapi juga memiliki hati yang baik. Maksudnya bagaimana? Apakah kalian pernah ingin terlihat baik di depan orang? Contohnya: di sekolah hanya inging terlihat baik di depan guru, tapi di belakang guru terkadang kita masih suka jahil, mengganggu teman, bertengkar dengan teman, dan perbuatan tidak baik lainnya.



Yesus mengajarkan bahwa berbuat baik bukan hanya supaya dilihat orang, tetapi karena kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan sesama.

Mari sekarang kita coba merenungkan sedikit dari bacaan hari ini "apakah aku sudah menunjukkan kasih Tuhan melalui sikap dan perbuatanku?"

Hari ini, yuk lakukan satu kebaikan tanpa perlu pamer atau menunggu dipuji. Tapi lakukan demi kasih dan kemuliaan Tuhan. Selamat memberikan kasih satu sama lain, Tuhan Yesus memberkati kita semua!

Kak Rizka

Kamis, 15 Oktober 2026
Sungguh-sungguh dihadapan Allah
Lukas 11:47-54

"Untuk itu mereka berusaha memancing-Nya, supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan sesuatu yang diucapkan-Nya."

Pernahkah kamu melihat teman yang di depan guru bersikap manis sekali, tetapi begitu gurunya pergi, dia malah menjahili teman lain? Atau mungkin kamu pernah pura-pura sudah merapikan kamar, padahal semua mainan hanya disembunyikan di bawah tempat tidur?

Dalam bacaan Injil pada hari ini, Tuhan Yesus mengingatkan kita semua, bahwa Dia tidak melihat seberapa indah diri kita terlihat, atau seberapa manis kata-kata kita, melainkan melihat kejujuran dalam hati kita.

Kakak ingin mengajak teman-teman semua untuk belajar bersama. Kita bisa belajar untuk jujur dari dalam hati. Kita mulai dengan melakukan hal-hal baik karena kita sungguh benar-benar menyayangi Tuhan Yesus. Bukan karena kita ingin mendapat pujian dari orang lain. Selain itu, kita juga bisa belajar untuk mau mendengarkan nasihat dari orang lain. Pada saat orang tua atau guru menegur kesalahanmu, jangan marah atau mencari alasan.



Jadilah anak yang rendah hati dan mau memperbaiki diri. Selain itu, kita juga bisa mengasihi teman-teman dengan jujur, bukan hanya saat ada maunya saja.

Ada challenge juga nih. Coba lakukan suatu perbuatan baik secara sembunyi-sembunyi tanpa memberitahu siapa pun dan hanya Tuhan yang tahu. (misalnya: merapikan sepatu adik, membersihkan meja makan, atau mendoakan teman yang sedang sakit). Selamat berbuat kebaikan!

Kak Fefe

Hari Biasa

Jumat, 16 Oktober 2026

Aku berharga!

Lukas 12:1-7

"Bahkan rambut kepalamupun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit."

Apakah kamu pernah merasa takut? Mungkin takut kegelapan, takut tidak punya teman, atau takut saat berbuat salah dan dimarahi? Dalam Injil hari ini, Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid-Nya supaya jangan seperti orang Farisi yang suka pura-pura baik di depan orang lain. Apapun yang kita bisikkan atau lakukan sembunyi-sembunyi, Tuhan pasti tahu. Jadi, kita tidak perlu takut karena kita telah berbuat hal yang jujur. Allah lebih mencintai kita karena berbuat kejujuran dan percayalah kita sangat berharga dihadapan Allah.

Tuhan Yesus bercerita tentang burung pipit. Burung pipit itu harganya sangat murah pada zaman dulu. Dua ekor hanya dijual seharga satu uang tembaga kecil. Tetapi tahukah kamu? Tidak ada satu pun burung pipit kecil itu yang dilupakan oleh Allah! Bahkan, Tuhan Yesus bilang bahwa semua rambut di kepalamu pun sudah terhitung semuanya. Luar biasa, kan? Kalau Tuhan begitu memperhatikan hal-hal kecil pada diri kita, apalagi hidup kita secara keseluruhan! Kita jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.

Tidak perlu takut, saat merasa cemas atau takut, ingatlah bahwa Tuhan Yesus selalu menjaga dan dekat denganmu setiap saat. Tuhan tahu namamu dan hidupmu. Kamu itu unik, spesial, dan diciptakan dengan sangat indah oleh Tuhan. Jangan pernah merasa minder atau tidak berharga.

Jadilah anak yang berani dan jujur. Karena Tuhan selalu menjaga kita, kita tidak perlu takut untuk selalu membela kebenaran dan berkata jujur setiap saat.

Kak Fefe

Sabtu, 17 Oktober 2026

Aku Anak Tuhan

Lukas 12:8-12

"Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan."

Kenapa sih kita membuat tanda Salib sebelum berdoa? Karena diajarin guru Sekami? Disuruh orang tua? Atau supaya kelihatan keren aja seperti selebrasi pemain sepak bola setelah mencetak goal?
Bukan ya, teman-teman.

Saat kita membuat tanda salib, kita menyatakan pada sekitar kita bahwa diri kita adalah anak Tuhan Yesus. Kita bangga nunjukin kalau kita adalah pengikut Yesus, dan mau memuliakan Tuhan Allah lewat perkataan, pikiran dan tindakan kita setiap hari.

Kita bersyukur sebelum menerima berkat makanan, kesehatan, atau atas keberhasilan kita, yang datang dari Kasih Tuhan. Berdoa sebelum berangkat ke suatu tempat atau memulai sesuatu, untuk memohon perlindungan Tuhan.

Itulah contoh sederhana kita memuliakan Allah yang penuh Kuasa dalam doa dan tanda Salib yang kita buat dengan bangga. Yuk, mari kita ucapkan dan buat tanda Salib dengan hormat dan jelas. Bukan yang penting membuat tanda Salib dengan terlalu cepat atau asal-asalan seperti mengibas lalat. Mari kita buat tanda Salib dengan penuh hikmat.

Kak Fefe



Minggu, 18 Oktober 2026
My Mission, Tanggungjawabku Sebagai Anak Raja
Matius 22:15-21

Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

Tuhan Rajaku agunglah nama-Mu
Alam raya & makhluk-Mu kagum memandangMu.

Sobat-sobat misioner apakah ingat dengan bait mazmur di atas? Mazmur itu menunjukkan bahwa semua ciptaan-Nya, hewan, tumbuhan, teman-teman semua, guru, orang tua, suster, pastor, polisi, para menteri, dan presiden atau kaisar adalah satu di dalam Kuasa Kristus, Raja kita.

Hari ini Gereja Katolik merayakan Hari Minggu Misi yang ke-100 tahun. Sebagai ajakan panggilan di Minggu Misi ini, mari kita menjadi pelaku misi dan mengajak atau mengingatkan orang lain menjadi pewarta Kristus bagi sesamanya.

Contoh sederhananya, kita patuh kepada aturan orang tua di rumah, menghormati teman, guru, taat tata tertib di sekolah. Menghormati aturan misa di gereja, taat peraturan lalu lintas, atau di mana pun. Selain itu, kita juga bisa membuang sampah pada tempatnya, menyayangi serta melindungi hewan dan tumbuhan, dan masih banyak lagi.

Melakukan kewajiban dengan baik adalah hal yang bisa kita lakukan sebagai bentuk menjalankan misi dalam menunjukkan tanggung jawab kita menjadi anak Raja. Kita bisa melakukan misi dimulai dari hal-hal kecil. Kita persembahkan misi kita ini kepada Sang Raja, yaitu Kristus, agar Ia senantiasa memberkati perjalanan misi kita. Selamat merayakan Minggu Misi! One in Christ, United in Mission!

Kak Fefe

Doa Menyambut Minggu Misi

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

Tuhan Yesus yang Baik,
terima kasih karena Engkau telah memberikan keluarga yang menyayangi dan mencintai aku dengan tulus.

Jadikanlah keluargaku tempat untuk belajar mencintai, mengampuni, dan melayani.
Sebab bersama merekalah, aku boleh belajar menjadi anak misioner yang mampu membawa kasih, sukacita, dan damai-Mu kepada sesama.



Semoga melalui perkataan dan perbuatanku,
semakin banyak orang mengenal dan mencintai-Mu.

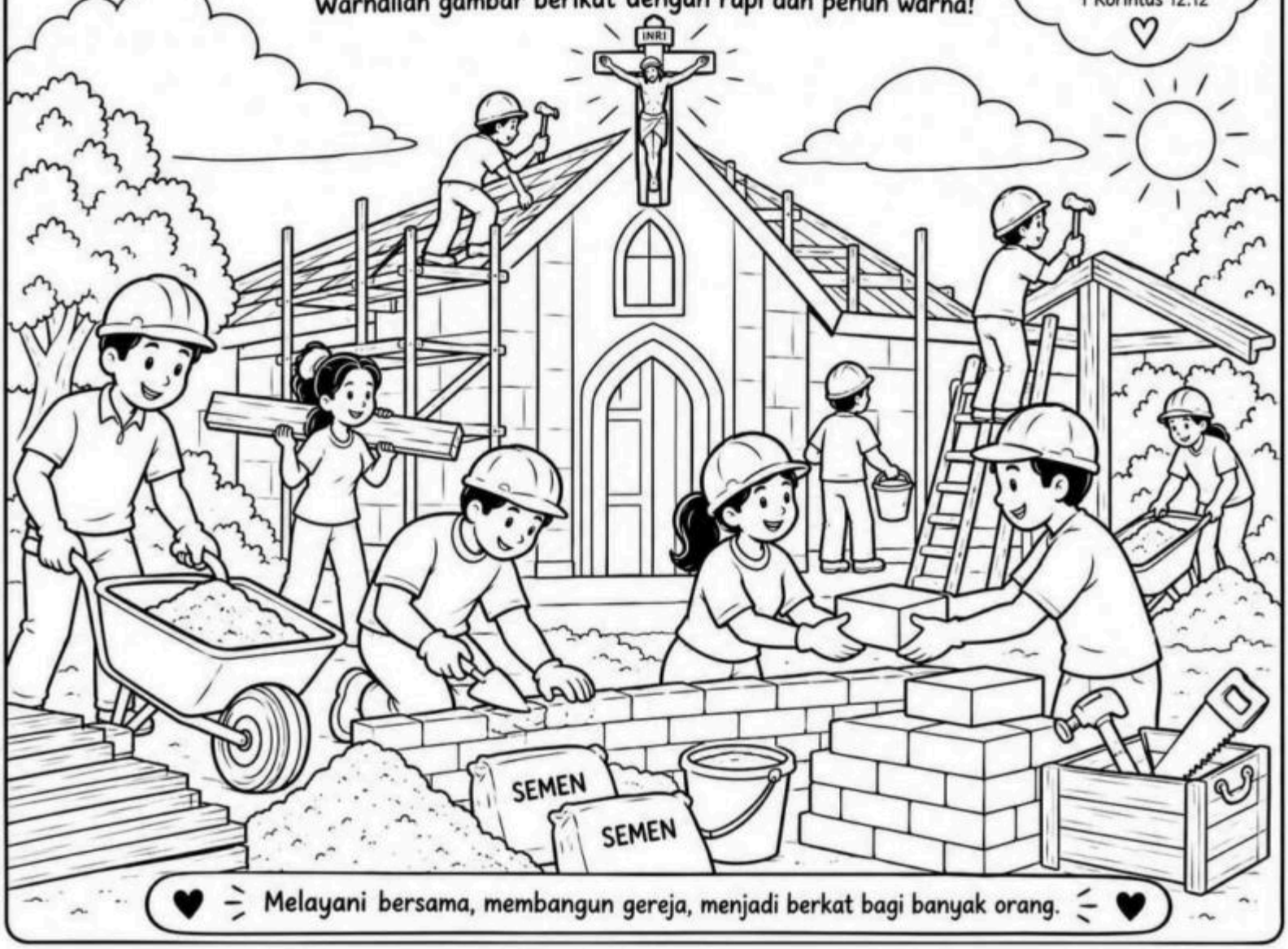
Dalam nama Bapa
dan Putra dan Roh Kudus.
Amin.

Nama : .....
Kelas : .....
Tanggal : .....

Satu Dalam Misi, Bersatu dalam Kristus

Warnailah gambar berikut dengan rapi dan penuh warna!

"Sebab sama seperti tubuh itu satu, tetapi anggota-anggotanya banyak, dan semua anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian juga Kristus."
1 Korintus 12:12



Melayani bersama, membangun gereja, menjadi berkat bagi banyak orang.

Tulislah satu hal yang membuatmu gembira ketika datang ke gereja!

contoh: ikut sekolah minggu, menyanyi bersama, berjumpa dengan teman-teman, dan lain-lain.

SANTA KATERI TEKAKWITHA
Lily of The Mohawks

BIODATA

Nama : KATERI TEKAKWITHA
Peringatan : 14 Juli
Pelindung : Ekologi, lingkungan hidup, masyarakat adat
Lahir : Tahun 1656 di Ossernenon, New York.
Orang tua : Kenneronkwa dan Kahenta
Wafat : 17 April 1680 di Ossernenon, New York usia 23 tahun



MASA KECIL

Kateri Tekakwitha lahir sekitar tahun 1656 di Desa Mohawk Ossernenon di timur laut negara bagian New York. Kateri adalah putri dari pasangan bernama Kenneronkwa, yang merupakan seorang kepala suku Mohawk dan ibunya bernama Kahenta, seorang perempuan berkebangsaan Algonquin. Kehidupan Kateri berubah drastis saat usianya empat tahun, dimana kedua orang tua dan adiknya meninggal akibat pandemi cacar. Selain itu, pandemi cacar juga meninggalkan bekas luka di wajahnya dan membuat ia mengalami gangguan penglihatan.

Kateri dikenal sebagai seorang gadis sederhana dan terampil. Ia memiliki keahlian dalam membuat pakaian, menganyam tikar dan memasak. Pada usia 13 tahun, Kateri dipaksa untuk menikah, tetapi ia menolaknya. Kateri berkata, "Saya tidak ingin memiliki pasangan selain Yesus. Saya tidak memiliki keinginan untuk menikah." Kateri melarikan diri dan bersembunyi sebagai bentuk penolakan terhadap pernikahan tersebut. Dalam pelariannya, ia berjumpa dengan salah seorang imam Yesuit bernama Jacques de Lamberville yang sedang berkunjung ke desanya. Kemudian di hadapan imam tersebut, Kateri mengungkapkan kisah hidupnya dan keinginannya untuk menjadi Kristiani. Sejak saat itu, ia belajar iman Katolik (Kafekese) dengan imam Yesuit tersebut dan dibaptis dengan nama Katarina.







AKHIR HIDUP

Kateri kerapkali melalukan mati raga dengan meletakkan duri di alas tidurnya sambil berdoa untuk pertobatan dan pengampunan keluarganya. Mati raga yang dilakukannya membuat kondisi kesehatan Kateri semakin menurun. Kateri meninggal dunia pada tanggal 17 April 1680.

Kata-kata terakhirnya adalah, "Yesus, Maria, aku mencintai-Mu."

KESALEHAN DAN MUKJIZAT

Setelah beberapa jam kematiannya, terjadi perubahan terhadap wajahnya yang sebelumnya penuh dengan bekas luka cacar, tiba-tiba semua bekas luka cacarnya hilang, sehingga wajah Kateri kembali menjadi cantik.

Pada tanggal 3 Januari 1943, Paus Pius II menyatakan Kateri sebagai venerabilis. Kateri mendapatkan beatifikasi pada tanggal 22 Juni 1980 oleh Paus Yohanes Paulus II. Setelah 2 keajaiban yang terjadi melalui perantaraan doa Beata Kateri Tekakwitha, maka ia mendapatkan kanonisasi pada tanggal 21 Oktober 2012 oleh Paus Benediktus XVI



TELADAN

kita harus tetap teguh dalam iman dan berani mempertahankan keyakinan meskipun menghadapi berbagai tantangan dan tekanan dari orang lain. Kateri juga mengajarkan kita untuk tetap sabar dan tabah dalam menghadapi penderitaan serta tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Selain itu, kita dapat meneladani sikapnya yang suka berdoa, mengampuni, dan mendoakan orang lain.

